

## **ABSTRACT**

*This study aims to prove empirical evidence about the effect of tax sanctions, knowledge of taxation, and service tax authorities on tax compliance. Independent variables used in this study are tax sanctions, tax knowledge, and tax authorities services. While variable dependent is taxpayer compliance*

*The sample used was 50 respondents at the Pratama Tax Office in South Semarang using Accidental Sampling techniques. Data were analyzed using multiple linear regression through SPSS 16. Testing classic assumptions carried out through normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and hypothesis testing with F test, test coefficient of determination and t test.*

*The results of the classical assumption of data are normal, there is no multicollinearity, there is no heteroscedasticity. The results showed that tax sanctions had a significant negative effect on taxpayer compliance, tax knowledge had a significant positive effect on taxpayer compliance, and tax authorities' services had a significantly positive effect on taxpayer compliance.*

*Keywords: Tax Sanctions, Tax Knowledge, Fiscal Services, Taxpayer Compliance*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bukti empiris tentang pengaruh sanksi pajak, pengetahuan perpajakan, dan pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak. Independen variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah sanksi pajak, pengetahuan perpajakan, dan pelayanan fiskus. Sedangkan dependen variabel adalah kepatuhan wajib pajak

Sampel yang digunakan adalah 50 responden pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Selatan dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda melalui SPSS 16. Pengujian asumsi klasik dilakukan melalui uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas serta pengujian hipotesis dengan uji F, uji koefisien determinasi dan uji t.

Hasil asumsi klasik data bersifat normal, tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sanksi pajak berpengaruh signifikan negatif terhadap kepatuhan wajib pajak, pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak, dan pelayanan fiskus berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

**Kata kunci :** Sanksi Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Kepatuhan Wajib Pajak

## INTISARI

Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana pemerintah dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak melalui sanksi pajak, pengetahuan perpajakan, dan pelayanan fiskus yang diberikan untuk wajib pajak. Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh sanksi pajak, pengetahuan perpajakan, dan pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak.

Populasi penelitian terdiri atas wajib pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Selatan. Sampel ditentukan berdasarkan metode *Accidental Sampling*. Sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 50 responden wajib pajak. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*.

Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan SPSS 16 dalam studi ini dapat disimpulkan bahwa sanksi pajak berpengaruh negatif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, pengetahuan perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, dan pelayanan fiskus berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.